

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan mengestimasi potensi kebangkrutan perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Analisis dilakukan pada PT Sekar Bumi Tbk dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menggunakan rasio keuangan dan metode Altman Z-Score. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis kuantitatif sehingga menjadi informasi yang relevan bagi penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT Sekar Bumi Tbk menghasilkan profit yang kecil dan terlalu bergantung pada utang dalam memperoleh asetnya. Namun, PT Sekar Bumi Tbk cukup likuid atau dapat memenuhi utangnya tepat waktu. Sebaliknya, rasio keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan cukup likuid, menguntungkan, dan memiliki utang dalam tingkat wajar. Rasio keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk selalu berada di atas rasio industri, sedangkan PT Sekar Bumi Tbk jauh di bawah rasio industri. Potensi kebangkrutan kedua perusahaan terlihat dari kinerja masing-masing perusahaan. PT Sekar Bumi Tbk berada pada *grey area* atau rawan mengalami kebangkrutan, sedangkan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk berada pada area aman atau memiliki kemungkinan yang sangat kecil mengalami kebangkrutan.

Kata kunci: Kinerja, Rasio Keuangan, Kebangkrutan, Industri Makanan dan Minuman

Abstract

This study aims to analyze the financial performance and estimate the potential bankruptcy of companies engaged in the food and beverage industry. The analysis was conducted on PT Sekar Bumi Tbk and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk using financial ratios and the Altman Z-Score method. This research uses the literature study method in collecting the necessary data. The data obtained is processed using quantitative analysis methods so that it becomes relevant information for research. The results of the study show that PT Sekar Bumi Tbk generates small profits and is too dependent on debt in obtaining its assets. However, PT Sekar Bumi Tbk is quite liquid or can fulfill its debts on time. In contrast, the financial ratios of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk show that the company is quite liquid, profitable, and has debt at a reasonable level. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk's financial ratios are always above industry ratios, while PT Sekar Bumi Tbk's are far below industry ratios. The potential bankruptcy of the two companies can be seen from the performance of each company. PT Sekar Bumi Tbk is in the gray area or prone to bankruptcy, while PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk is in a safe area or has a very small possibility of bankruptcy.

Keywords: *Performance, Financial Ratios, Bankruptcy, Food and Beverage Industry.*